

**BUSINESS CENTER DAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 5 SURAKARTA**



Skripsi

Oleh:

**MARSHEL ROUSCYMELLA DEDE
K 2506041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2010

commit to user

**BUSINESS CENTER DAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 5 SURAKARTA**



Skripsi

Ditulis dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

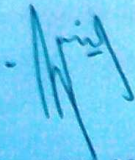
2010
commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

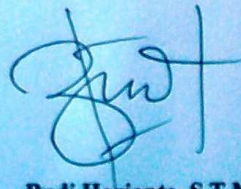
Pembimbing I



Drs. Suwachid, M.Pd M.T

NIP: 195001041979031001

Pembimbing II



Budi Harjanto, S.T M. Eng

NIP: 197901162005011001

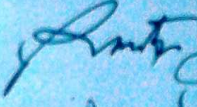
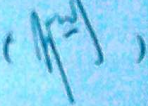


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 21 September 2020

Tim Penguji Skripsi


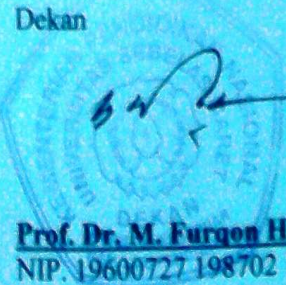
Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Ranto. H S, MT	
Sekretaris : Drs. Emilly Dardi, M. Kes	
Penguji I : Drs. Suwachid, M.Pd., MT	
Penguji II : Budi Harjanto, ST., M.Eng	

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 19600727 198702 1 001

ABSTRACT

MARSHEL ROUSCYMELLA DEDE. BUSINESS CENTER AND ENTREPRENEURSHIP READINESS OF THE LIGHT VEHICLE MECHANIC PROGRAM IN SMK NEGERI 5 SURAKARTA. Research Paper. Surakarta : Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University of Surakarta, Agustus 2010.

The study aims to know : (1) description of the Business Center Program of the Light Vehicle Mechanic of SMK Negeri 5 Surakarta. (2) Entrepreneurship readiness of the students of Light Vehicle Mechanic Program of SMK Negeri 5 Surakarta.

The study is qualitative which uses descriptive qualitative method conducted in SMK Negeri 5 Surakarta. The techniques of collecting data used are (1) document method or collecting document in the form of picture and video of the events taken place in the Business Center of SMK Negeri 5 Surakarta, (2) observation method or observation of events performed by students in Business Center of SMK Negeri 5 Surakarta, (3) questionnaire given to the students involved in Business Center of SMK Negeri 5 Surakarta, (4) interview the students involved in Business Center of SMK Negeri 5 Surakarta.

Of the study conducted, the result are : (1) the description of the Business Center program of the light vehicle mechanic program of SMK Negeri 5 Surakarta, based on the research, are as follow: Business Center Manufacture, that is a production unit of SMK Negeri 5 Surakarta, in cooperation with Kanzen producer. This Business Center Manufacture is located in SMK Negeri 5 Surakarta, at JL. LU. Adisucipto No. 42. It is built on 27 November 2008 and it starts the production on 30 January 2009. The width of the production room is 48 m², the width of the show room and mechanic shop is 24 m², staff room is 70 m². The products of the Business Center Manufacture are assembling of motorcycle of Kanzen for the type of : CBO – 100, Auriga _ Esemka, every month they are able to produce 9 – 10 units based on the order of the consumers. The involvement of the human resource in Business Center Manufacture are productive teacher, staff and students. Business Center Manufacture of SMK Negeri 5 Surakarta has cooperation with Kanzen producer conducted up to now. (2) The entrepreneurship readiness of the students. Of light vehicle mechanic program of SMK Negeri 5 Surakarta are : (a) based on the analysis of the questionnaire, it can be concluded that because of the existence of Business Center, the entrepreneurship reading of the students is high because the respondents stating high is of 82.23 %. (b) Based on the interview analysis, it can be concluded that by Business Center, the entrepreneurship readiness of the students is high, achieving 87.5%. (c) Based on the questionnaire and interview analysis, it can be concluded that by Business Center, the entrepreneurship readiness of the students is high that is 82.23% and 87.5%.

ABSTRAK

MARSHEL ROUSCYMELLA DEDE. *BUSINESS CENTER DAN KESIAPAN BERWIRUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 SURAKARTA.* Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Agustus 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran tentang program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta. (2) Kesiapan Berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMK Negeri 5 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Metode dokumenter atau pengumpulan dokumen berupa foto dan video kejadian-kejadian yang ada di dalam *Business Center* SMK Negeri 5 Surakarta, data dari metode ini di analisis menggunakan teknik analisis data interaktif. (2) Metode observasi atau pengamatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di dalam *Business Center*, data dari metode ini di analisis menggunakan teknik analisis data interaktif. (3) Kuisisioner yang diberikan pada siswa yang terlibat dalam *Business Center* SMK Negeri 5 Surakarta, data dari metode ini di analisis menggunakan *software* SPSS. (4) Wawancara kepada siswa yang terlibat dalam *Business Center* SMK Negeri 5 Surakarta, data dari metode ini di analisis menggunakan teknik analisis data interaktif. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Gambaran tentang program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: *Business Center Manufactur* adalah unit produksi SMK N 5 Surakarta yang bekerja sama dengan produsen kendaraan Kanzen. *Business Center Manufactur* ini berdomisili di SMK Negeri 5 Surakarta dengan alamat Jl. LU. Adisucipto No. 42. *Business Center Manufactur* ini Berdiri pada 27 Nopember 2008 dan mulai produksi pada tanggal 30 Januari 2009. luas ruang produksi adalah 48 m², luas show room dan bengkel adalah 24 m², luas gudang 70 m². Produk dari *Business Center Manufactur* ini adalah perakitan (Assembling) sepeda motor Kanzen Type : CBO – 100 , Auriga - Esemka, tiap bulannya mampu memproduksi 9-10 unit tergantung pesanan dari konsumen. Keterlibatan SDM dalam *Business Center Manufactur* ini adalah guru produktif, karyawan dan siswa-siswa. *Business Center Manufactur* SMK N 5 Surakarta yang bekerja sama dengan produsen kendaraan Kanzen masih berjalan sampai sekarang. (2) Kesiapan berwirausaha siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta berdasarkan hasil penelitian adalah: (a) Berdasarkan hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta dalam kategori tinggi karena responden menyatakan tinggi yakni sebesar 82,23%. (b) Berdasarkan hasil analisis wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta dalam kategori tinggi yakni mencapai 87,5%.

commit to user

MOTTO

"Berusahalah Maka Kamu Akan Mendapatkan Hasil"

"Hormatilah Ayah Dan Ibumu Supaya Lanjut Umurmu"

"Bukankah ketika anda dilahirkan, anda menangis sementara dunia tertawa dan bergembira, jalani kehidupan dengan penuh makna agar

ketika anda mati, dunia menangis

sementara anda berbahagia"

~ (Pepatah Sansekerta) ~



(Penulis)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah YME, dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada :

Alm Rusmanto Bapakku tercinta

Maximillawati Ibuku tercinta

Kakakku Rismalla dan Adikku Ruselly tersayang

Felia Krisnawati

Sahabatku

Toni Setiawan

Penghuni Pikacu

(Pras, Hery, Zafit, Mas Eko, Irfan, Adit, Aris)

Keluarga Besar Smk N 5 Surakarta

Dosen dosen PTM UNS

Sahabat dan Saudara Ptm 2006

(Toni, Widi, Prasetyo Nur, Victoria, Yunus, Iwan, Indah, Erna, Martina, Titis, Deby, Setyawan, Eko S, Eko P, Amin, Rosyad, Damar, Kaleb, Febri, Steve, Nanang, Dandy, Gama, Joko, Ari Y, Dwi Y, Arif, Agung, Ardi, Dedi, Yoyok, Gilang, Ade S, Neade, Panji, Tito, TAP, Indra, Aswin, Mustofa, Danang, Probo, Tri, Anton, Alex, Pak Wawan, Heru, Hanung, Edwin, Agus, Herman, Warno)

Kampus Tercinta, Kampus V PTM-PTK Pabelan UNS

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Business Center dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta*”

Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana yang melelahkan, penuh dengan perasaan suka dan duka, kembang kempisnya semangat, diiringi dengan doa orang-orang terdekat dan disertai doa tulus orang tua tercinta menjadi bagian hidup penting dalam sejarah hidup penulis. Apalagi skripsi ini menjadi syarat akhir dari rangkaian yang panjang selama menempuh studi di Program Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik yang berupa tenaga maupun pikiran. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Drs. Suwachid, M.Pd., M.T Ketua Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Drs. C. Sudiby, M.T Ketua Program Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Drs. Suwachid, M.Pd., M.T Pembimbing I yang telah membantu pikiran serta membimbing dengan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Budi Harjanto, S.T., M.Eng Pembimbing II yang telah membantu pikiran serta membimbing dengan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Drs. Sudarto, M.M Kepala Sekolah SMK N 5 Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian disekolahnya.
7. Keluarga Besar PTM 2006.

Tidak ada kebenaran yang mutlak dari manusia, kebenaran mutlak hanya datang dari Allah SWT, maka penulis menyadari banyak kekurangan baik secara kualitas ataupun aspek lainnya walaupun penulis telah berusaha secara optimal. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat umumnya.

Surakarta, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Businnes Center	5
a. Karakteristik Businnes Center	5
b. Pengertian Businnes	5
c. Pengertian Center	6
d. Businnes Center	6
2. Kesiapan Berwirausaha	6
a. Pengertian kesiapan	6
b. Pengertian Berwirausaha	7
c. Kesiapan Berwirausaha	7
d. Karakteristik Berwirausaha	7
B. Kerangka Pemikiran	9

commit to user

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	11
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	11
C. Sumber Data	12
D. Teknik Sampling	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
1. Dokumenter	14
2. Observasi	14
3. Angket	16
4. Wawancara	19
F. Teknik Analisis Data	21
1. Teknik Analisis Data Hasil Angket	23
2. Teknik Analisis Data Hasil Wawancara	25
3. Teknik Analisis Data Hasil Observasi	25
4. Teknik Analisis Data Hasil Pengumpulan Dokumen	26
G. Validitas Data	26
H. Prosedur Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Permasalahan Penelitian	29
a. Profil Businnes Center	29
b. Tahap Persiapan	30
c. Tahap Pelaksanaan	30
d. Struktur Organisasi	32
e. Alur Perakitan Sepada Motor	32
C. Temuan Studi Yang Dihubungkan dengan Kajian Teori	36
1. Hasil Analisis Dokumen	36
2. Hasil Analisis Observasi	36
3. Hasil Analisis Angket	38
4. Hasil Analisis Wawancara	48

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan	50
B. Implikasi	52
C. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



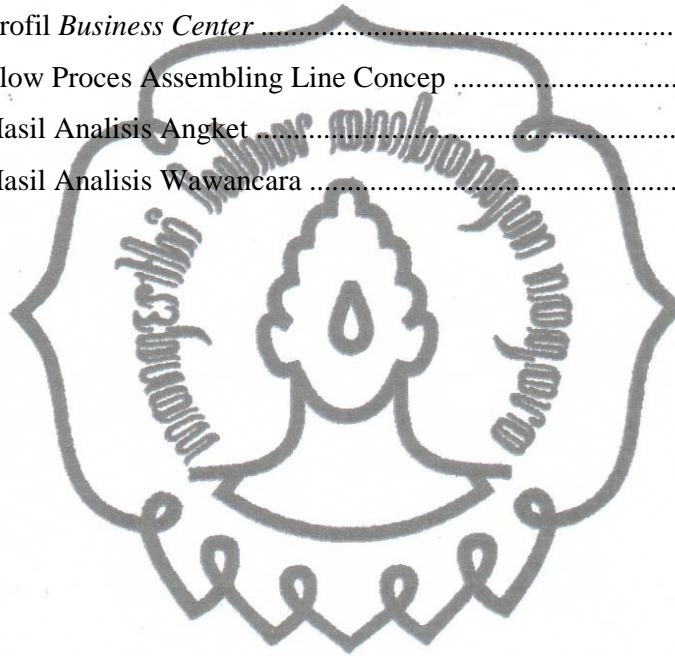
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	10
Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif	23
Gambar 3. Struktur Organisasi	32
Gambar 4. Lay Out Assembling Concep	37
Gambar 5. Grafik Histogram Pencapaian	47
Gambar 6. Foto Perakitan Motor Kanzen	54



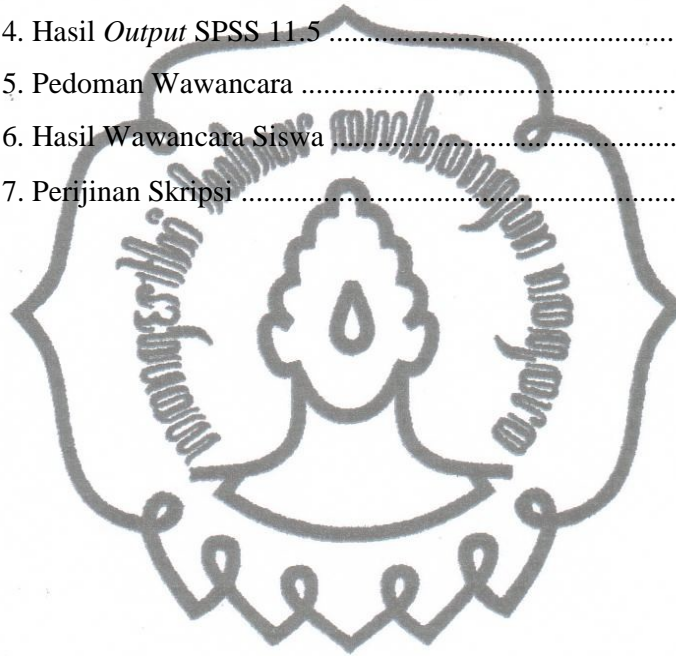
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Wirausaha	8
Tabel 2. Pedoman Observasi	15
Tabel 3. Kisi-Sisi Angket	16
Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen	18
Tabel 5. Profil <i>Business Center</i>	29
Tabel 6. Flow Proses Assembling Line Concep	33
Tabel 7. Hasil Analisis Angket	39
Tabel 8. Hasil Analisis Wawancara	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Dokumentasi (Foto)	54
Lampiran 2. Hasil Observasi Siswa	60
Lampiran 3. Angket Kesiapan Berwirausaha	69
Lampiran 4. Hasil <i>Output</i> SPSS 11.5	72
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	92
Lampiran 6. Hasil Wawancara Siswa	93
Lampiran 7. Perijinan Skripsi	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dipercepatnya Millenium Development atau era pasar bebas yang semula dicanangkan tahun 2020 dipercepat menjadi 2015 menuntut manusia Indonesia untuk mampu bersaing, dengan semikian dituntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. SDM yang berkualitas tinggi diharapkan ikut andil dalam persaingan dan percaturan dunia ini. Pendidikan merupakan pilar utama bangsa dalam menciptakan SDM yang tinggi dan berkualitas.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang menyatakan : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Beberapa jenis pendidikan di Indonesia, seperti tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 menyatakan: “Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus”. Jenis pendidikan kejuruan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan wahana pendidikan di Indonesia yang mencetak lulusan tenaga siap pakai serta memiliki keahlian dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) pada jenis pekerjaan tertentu. Sebagai landasannya adalah PP 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah Bab I Pasal 1 poin 3 yang menyatakan “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

commit to user

Sesuai dengan tujuan sekolah menengah kejuruan, maka lulusan SMK dituntut untuk mampu menjadi tenaga kerja yang baik sesuai dengan kejuruan. Tetapi tidak semua lulusan SMK mampu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat menjadi tenaga kerja di perusahaan-perusahaan besar, disamping mencari pekerjaan untuk lulusan setingkat SLTA memang sulit, apalagi dewasa ini perusahaan-perusahaan menjaring tenaga kerja dan lulusan Diploma. Peluang untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil juga sangat kecil untuk lulusan setingkat SLTA dikarenakan pemerintah mencari tenaga kerja dari lulusan Strata 1.

Krisis ekonomi yang melanda di negara kita sampai saat ini masih terasa. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah, diantaranya dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan. Perbaikan dalam ukuran mikro belum menunjukkan hasil yang positif, selain itu dampak dari krisis tersebut semakin luas dan mendalam dirasakan oleh rakyat Indonesia salah satunya di sektor pendidikan.

Permasalahan tersebut, yang harus menjadi perhatian kita semua terutama dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat adalah dengan meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan terutama pendidikan yang diarahkan kepada penciptaan lapangan kerja. Untuk itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tanggungjawab yang besar dan perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab masalah tersebut. *Business Center* yang ada di SMK apabila dikelola dengan tepat dan berorientasi bisnis dapat merupakan sumber usaha baik dalam bidang jasa maupun produksi yang dapat melatih siswa dalam kegiatan kewirausahaan tersebut. Selain itu bahwa SMK dapat menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalismenya.

Alternatif pekerjaan untuk lulusan SMK adalah berwirausaha, karena berwira usaha tidak memandang tingkat kelulusan maupun nilai. Di sekolah menengah kejuruan (SMK) terdapat *Business Center*, dimana *Business Center* ini merupakan tempat usaha yang bergarak dalam bidang ekonomi dan bertujuan mendapatkan keuntungan dengan melibatkan peran siswa. Di dalam *Business Center* selain mengaplikasikan ilmu otomotif juga melatih siswa berwirausaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui program *Business*

Center. Berdasarkan dari uraian tersebut maka diangkat judul penelitian sebagai berikut: “***Business Center dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta***”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan dalam latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah gambaran tentang program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta?
- b. Seberapakah Kesiapan Berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Gambaran tentang program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta.
- b. Kesiapan berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Surakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang *Business Center* dan kesiapan berwirausaha siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta.
 - b. Bagi siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap hal-hal yang telah diusahakan oleh siswa dalam melatih diri di dalam *Business Center*.

2. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang sejenis dan relevan.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Business Center

a. Karakteristik *Businnes Center*

Krisis ekonomi dan moneter yang melanda di negara kita sampai saat ini masih terasa. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah, diantaranya dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan. Perbaikan dalam ukuran mikro belum menunjukkan hasil yang positif, selain itu dampak dari krisis tersebut semakin luas dan mendalam dirasakan oleh rakyat Indonesia salah satunya di sektor pendidikan.

Permasalahan tersebut, yang harus menjadi perhatian kita semua terutama dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat adalah dengan meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan terutama pendidikan yang diarahkan kepada penciptaan lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tanggungjawab/peran yang besar dan perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab masalah tersebut. *Business Center* yang ada di SMK apabila dikelola dengan tepat dan berorientasi bisnis dapat merupakan sumber usaha baik dalam bidang jasa maupun produksi yang dapat melatih siswa dalam kegiatan kewirausahaan tersebut. Selain itu bahwa SMK dapat menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalismenya.

b. Pengertian *Business*

Business adalah kata dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti bisnis. Dalam kamus Inggris Indonesia *Business* mempunyai arti perusahaan (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2003 : 90)

c. Pengertian Center

Center merupakan kata dalam bahasa Inggris mempunyai arti pusat. (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2003 : 104)

d. Business Center

Business Center adalah pusat kegiatan bisnis atau pusat dari kegiatan ekonomi bertujuan mencari keuntungan. Didunia pendidikan khususnya SMK *Business Center* adalah nama lain dari unit produksi. *Unit produksi* sendiri mempunyai arti cara untuk menangani pelaksanaan kegiatan secara terprogram melalui kerjasama untuk mengadakan barang atau jasa maupun fasilitas lain untuk dijual atau disewagunakan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. (Samsir Rambe, 1995 : 1)

2. Kesiapan Berwirausaha

a. Pengertian kesiapan

Siswa lulusan SMK merupakan siswa yang mempunyai keterampilan tertentu sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dalam setiap jurusannya. Siswa SMK yang mengambil program keahlian teknik kendaraan ringan mempunyai beberapa keahlian yang berpotensi untuk menjadi suatu bidang kewirausahaan dalam melatih kewirausahaan pada siswa, SMK menyediakan suatu wadah yang disebut *Business Center*, dimana wadah ini mempunyai peranan dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam berwirausaha.

Menurut Mulyasa (2004: 138) "Kesiapan (*readness*) yaitu suatu kemampuan untuk berformasi dalam melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi".

Slameto (2003: 113) juga menerangkan "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberikan respon/jawaban didalam cara-cara tertentu terhadap suatu situasi".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan tuntutan situasi.

commit to user

b. Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha merupakan kata dalam bahasa Indonesia yakni *wirausaha* yang mendapat awalan *ber-*. Busari Alma (2000: 25) mengemukakan berwirausaha adalah seorang yang menciptakan kesejahteraan buat orang lain, yang menemukan cara-cara baru untuk menggunakan *recsouces*, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi oleh masyarakat.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Mardiyatmo, 2008:4)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berwirausaha adalah kegiatan menciptakan usaha baru guna mendapatkan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan tuntutan situasi.

Berwirausaha adalah kegiatan menciptakan usaha baru guna mendapatkan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Kesiapan Berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberikan respon/jawaban didalam cara-cara tertentu terhadap suatu situasi untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi, dan membuka lapangan kerja yang disenangi oleh masyarakat.

d. Karakteristik Wirausaha

Untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha seseorang dapat dilihat dari karakteristik wirausaha yang ada di dalam diri orang tersebut. Leland F. Hendie dan Jacob Satzky sebagaimana dikutip dari Mardiyatmo (2008: 13) menyatakan bahwa sifat-sifat watak dapat disamakan dengan sifat tingkah laku. Karakteristik atau sifat-sifat watak dapat disamakan dengan sifat tingkah laku, jadi karakteristik wirausaha yang terdapat pada diri seseorang dapat digunakan sebagai penentu untuk melihat kesiapan berwirausaha seseorang.

commit to user

Karakteristik wirausaha menurut BN Marbun sebagaimana dikutip dari Mardiyatmo (2008: 13) adalah sebagai berikut:

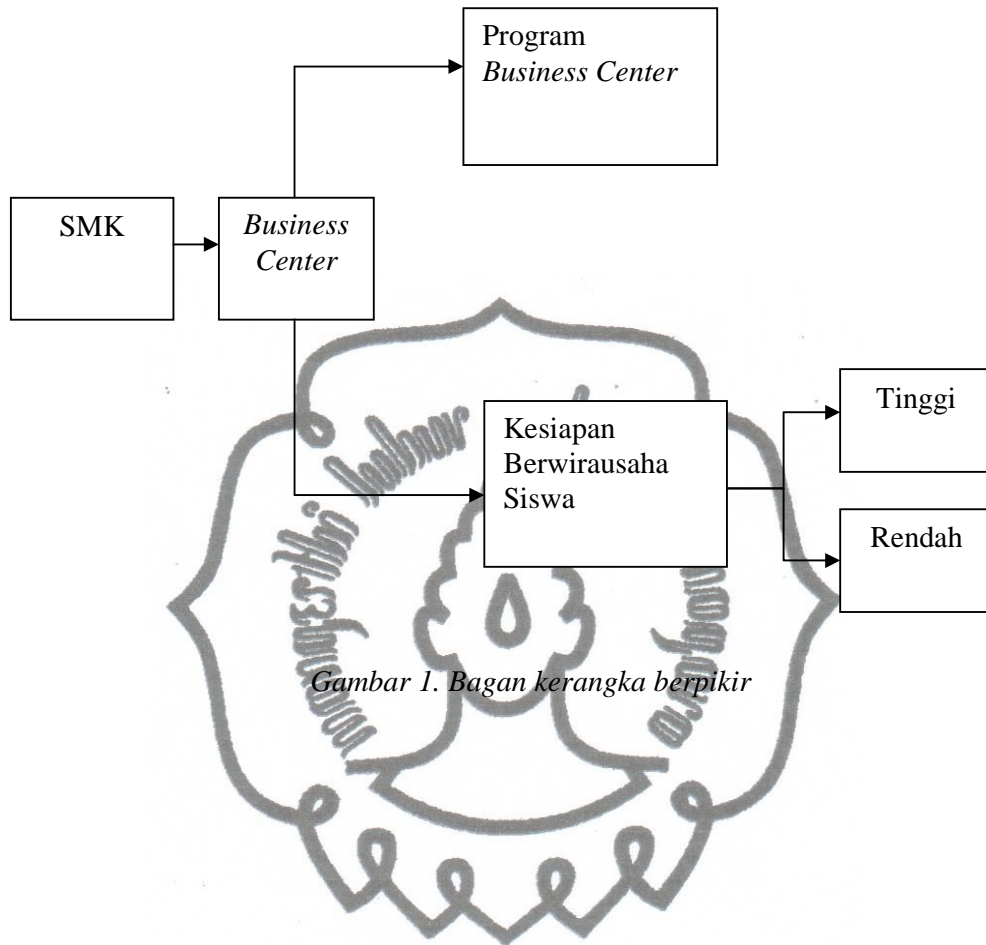
CIRI - CIRI	WATAK
1. Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan b. Ketidaktergantungan c. Individualistik d. Optimisme
2. Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. kebutuhan akan prestasi b. berorientasi pada laba c. ketekunan dan ketabahan d. kerja keras e. mempunyai dorongan kuat
3. Pengambilan resiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Enerjik dan berinisiatif b. Kemampuan mengambil resiko c. Suka pada tantangan
4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi saran-saran dan kritik b. Dapat bergaul dengan orang lain c. Bertingkah laku sebagai pemimpin
5. Keorisinal	<ul style="list-style-type: none"> a. Inovatif, kreatif, dan fleksibel b. Punya banyak sumber c. Serba bisa d. Mengetahui banyak
6. Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pandangan ke masa depan b. Persepektif

B. Kerangka Berpikir

Dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat suatu tempat usaha yang bernama *Business Center*. *Business Center* merupakan tempat usaha yang bersifat profit (mencari keuntungan) Selain itu *Business Center* juga mempunyai manfaat sebagai *workshop* untuk tempat melatih siswa dalam berwirausahaan, Di SMK program keahlian teknik kendaraan ringan khususnya SMKN 5 Surakarta terdapat *Business Center* yang bergerak di bidang otomotif. *Business Center* tersebut mengerjakan pekerjaan *assembling* (perakitan) sepeda motor. *Assembling* tersebut terdapat berbagai macam jenis pekerjaan yang ditangani siswa program keahlian teknik kendaraan ringan dari sekolah tersebut.

Berbagai jenis pekerjaan tersebut dapat melatih siswa dalam berwirausaha. Bidang wirausaha sangatlah luas tidak terpaku hanya pada proses *assembling* yang dilakukan siswa dalam *Business Center* tersebut. Pengalaman-pengalaman dari pekerjaan yang dilakukan siswa dalam proses *assembling* menambah keterampilan siswa dalam bidang otomotif.

Output dari SMK adalah siswa yang mempunyai tenaga terampil sesuai bidangnya, biasanya lulusan SMK program keahlian teknik kendaraan ringan bekerja di perusahaan otomotif sebagai teknisi atau operator mesin, namun demikian tidak menutup kemungkinan lulusan SMK program keahlian teknik kendaraan ringan untuk berwirausaha, hal ini dikarenakan siswa SMK tersebut terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan di *Business Center* yang ada di sekolah tersebut untuk keperluan penelitian, perlu digambarkan skema / kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Surakarta yang berdomisili di Jalan L.U. Adi Sucipto Nomor 42 Surakarta. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan dari sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2010 sampai dengan Agustus 2010. Rincian alokasi waktu kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Pembuatan proposal	: 05 Maret 2010 – 13 April 2010
Seminar proposal	: 21 April 2010
Perijinan	: 06 Mei 2010 – 21 Mei 2010
Penelitian	: 24 Mei 2010 – 30 Juli 2010
Penyusunan laporan	: 02 Juli 2010 – 12 Agustus 2010

B. Bentuk Dan Strategi Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Nana Syaodih Sukmadinata (2006 : 95) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, di observasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian ‘pemaknaan partisipan’ tentang situasi-situasi dan peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.”

Nana Syaodih Sukmadinata (2006 : 72) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Fenomena dalam hal ini adalah adanya *Business Center*, karena *Business Center* menjadi terprogram

commit to user

melalui kerjasama untuk mengadakan barang atau jasa maupun fasilitas lain untuk dijual atau disewagunakan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal, Sesuai dalam penelitian ini, partisipannya adalah siswa, dan alumni, karena siswa, dan alumni merupakan subyek yang berhubungan langsung dengan *Business Center*, Penelitian ini mengungkap sampai manakah kesiapan siswa dalam berwirausaha dilihat dari ke ikut sertanya siswa dalam *Business Center*.

Nana Syaodih Sukmadinata (2006 : 61) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian ini bermaksud untuk melakukan penyelidikan dengan menggambarkan dan memaparkan keadaan subjek peneliti pada saat sekarang.

Penelitian ini akan menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) kesiapan berwirausaha siswa dilihat dari ke ikut sertanya siswa dalam *Business Center*. Pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ditemukan serta mengungkap dan menjelaskan (*to describe and explain*) apa saja temuan lain dalam penelitian ini hubungannya dengan *Business Center* berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang akan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata sebagaimana. Lexy J. Moleong (2007 : 4) "...Bogdan dan Taylor (1975: 5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati"

C. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan atau narasumber yaitu siswa dan alumni kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta. Data yang diambil siswa adalah:
 - a. Kesiapan berwirausaha siswa melalui angket
 - b. Kesiapan berwirausaha siswa melalui wawancara mendalam
 - c. Kegiatan siswa dalam *Business Center*

commit to user

2. Tempat atau peristiwa yang dapat diamati di SMK Negeri 5 Surakarta. Data yang diambil siswa adalah:
 - a. Program *Business Center*
 - b. Kejadian/peristiwa di dalam *Business Center*

D. Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan alumni kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan dari sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa siswa dan alumni dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Purposive sampling (sampel bertujuan), yaitu sampel diambil tidak ditekankan pada jumlah, melainkan ditekankan pada kekayaan informasi yang dimiliki anggota sampel sebagai sumber data. Cara pengambilan sampel didasarkan pada karakteristik-karakteristik tertentu yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Nana Syaodih Sukmadinata (2006 : 101) mengemukakan bahwa "Sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Dengan perkataan lain sampel tersebut dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti".

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Menurut Goetz & LeCompte (1984) sebagaimana dikutip dari H.B Sutopo (2002 : 58) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan dalam dua jenis cara, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam dan observasi berperan serta, karena dalam kedua metode ini mungkin terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Metode non interaktif meliputi angket, mencatat dokumen atau arsip, serta observasi tak berperan serta, karena dalam ketiga metode ini sama sekali tidak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya. Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan

commit to user

dalam penelitian ini maka pengambilan data disesuaikan dengan tempat, kondisi, dan waktu maka metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Dokumenter

Penelitian ini menggunakan metode dokumenter dalam pengumpulan data. Lexy J. Moleong (2007 : 217) mengemukakan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln (1981: 235) sebagaimana dikutip dari Lexy J. Moleong (2007 : 217) karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut ini:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
4. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan

Dokumen dalam penelitian ini adalah data atau kejadian di dalam *Business Center* yang dikumpulkan melalui pengumpulan dokumen dan pengambilan foto atau video.

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda, serta rekaman gambar. Menurut Spradley (1980) seperti dikutip dari H.B Sutopo (2002: 65) pelaksanaan teknik observasi dapat dibagi menjadi: observasi tak berperan sama sekali dan observasi berperan, dimana observasi berperan ini terdiri dari berperan pasif, berperan aktif, dan berperan penuh.

Observasi berperan pasif yaitu peneliti hanya mendatangi lokasi, tetapi

commit to user

sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain sebagai pengamat pasif, namun hadir dalam konteksnya. Observasi berperan aktif yaitu tidak sebagaimana halnya dengan observasi berperan pasif, observasi berperan aktif ini merupakan cara khusus dan peneliti tidak bersikap pasif sebagai pengamat, tetapi memainkan berbagai peran yang dimungkinkan dalam situasi yang berkaitan dengan penelitiannya, dengan mempertimbangkan akses yang bisa diperolehnya yang bisa dimanfaatkan bagi pengumpulan data. Observasi berperan penuh yakni jenis observasi ini diartikan bahwa peneliti memang memiliki peran dalam lokasi studinya, sehingga benar-benar terlibat dalam dalam suatu kegiatan yang ditelitinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan pasif yaitu peneliti benar-benar datang ke lokasi tetapi hanya sebagai pengamat pasif.

Untuk mengetahui berlangsungnya program *Business Center* peneliti menggunakan instrument observasi. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti:

PEDOMAN OBSERVASI

OBYEK OBSERVASI	HASIL OBSERVASI
Pekerjaan	
Kegiatan Siswa	
Kegiatan Instruktur	

Keaktifan Siswa	
Lingkungan kerja	

3. Angket

Metode angket merupakan cara pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden serta terdapat alternative jawaban yang dapat diperoleh oleh responden. Penggunaan angket ini dilandasi karena peneliti ingin mendapatkan data yang banyak dalam waktu yang singkat sehingga dapat diperoleh data garis besar sebagai gambaran umum. Metode angket dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuat sistem penilaian dengan kelompok angka melainkan akan dideskripsikan hasilnya dalam bentuk kalimat.

Untuk mengetahui kesiapan siswa berwirausaha peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 44 butir angket dengan 6 aspek yang diteliti berdasarkan pada buku kewirausahaan karya Drs Mardiyatmo.(2008). Angket dalam penelitian ini dilampiran dalam lampiran. Berikut adalah kisi-sisi angket yang digunakan peneliti untuk pengambilan data:

KONSEP	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	
			(+)	(-)
Karakteristik Wirausahawan	7. Percaya diri	e. Keyakinan	1, 44	
		f. Ketidaktergantungan	2, 43	
		g. Individualistik	3, 42	
		h. Optimisme	4. 41	

	8. Berorientasi pada tugas dan hasil	f. kebutuhan akan prestasi	40	5
		g. berorientasi pada laba	6, 39	
		h. ketekunan dan ketabahan	7, 38	
		i. kerja keras	8, 9	
		j. mempunyai dorongan kuat	10, 37	
	9. Pengambilan resiko	d. Enerjik dan berinisiatif	11, 36	17, 31
e. Kemampuan mengambil resiko	12, 35			
f. Suka pada tantangan	13, 34			
10. Kepemimpinan	d. Menanggapi saran-saran dan kritik	14, 33	16, 31	
	e. Dapat bergaul dengan orang lain	15, 32		
	f. Bertingkah laku sebagai pemimpin			
11. Keorisinal	e. Inovatif, kreatif, dan fleksibel	17, 30	29	
	f. Punya banyak sumber	18, 28		
	g. Serba bisa	19, 27		
	h. Mengetahui banyak	20, 26		
12. Berorientasi ke masa depan	c. Pandangan ke masa depan	25	21,	
	d. Persepektif	23	24 22	

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Syahri Alhusin (2003: 335) mengemukakan bahwa "Pengertian secara umum mengenai validitas item ialah bahwa sebuah item (pertanyaan) dapat dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi yang tinggi) terhadap skor total item". Item yang dikatakan valid adalah item yang mempunyai skor korelasi \geq 'r tabel'. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap instrumen test.

Mengetahui kevalidan instrumen peneliti menganalisis dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 11.5. Berikut adalah hasil analisis validitas instrumen dengan menggunakan SPSS 11.5 :

NOMOR BUTIR ANGKET	HASIL ANALISIS	KETERANGAN
1	0,621	VALID
2	0,582	VALID
3	0,582	VALID
4	0,557	VALID
5	0,621	VALID
6	0,621	VALID
7	0,909	VALID
8	0,909	VALID
9	0,909	VALID
10	0,729	VALID
11	0,582	VALID
12	0,582	VALID
13	0,758	VALID
14	0,758	VALID
15	0,730	VALID
16	0,758	VALID
17	0,450	TIDAK VALID
18	0,781	VALID
19	0,758	VALID
20	0,909	VALID
21	0,758	VALID
22	0,582	VALID
23	0,758	VALID

24	0,730	VALID
25	0,730	VALID
26	0,128	TIDAK VALID
27	0,730	VALID
28	0,730	VALID
29	0,730	VALID
30	0,730	VALID
31	0,730	VALID
32	0,730	VALID
33	0,730	VALID
34	0,730	VALID
35	0,582	VALID
36	0,582	VALID
37	0,522	TIDAK VALID
38	0,582	VALID
39	0,582	VALID
40	0,730	VALID
41	0,582	VALID
42	0,621	VALID
43	0,621	VALID
44	0,128	TIDAK VALID

Keterangan :

'r tabel' : 0,532 dengan sampel 14.

- Valid adalah item yang mempunyai skor korelasi \geq 'r tabel'
- Tidak valid adalah item yang mempunyai skor korelasi \leq 'r tabel'

Hasil diatas dapat diketahui bahwa terdapat 40 butir angket yang valid yakni butir angket nomer 1 – 16, 18 – 25, 27 – 36, dan 38 – 43. Sedangkan terdapat 4 butir angket yang tidak valid yakni butir angket nomer 17, 26, 37, dan 44. Butir angket yang tidak valid akan dibuang dan butir angket yang valid akan dipergunakan datanya.

4. Wawancara

HB. Sutopo (2002: 58) menyatakan bahwa sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah manusia yang dalam posisi sebagai informan. Informasi-informasi dari informan tersebut dapat digali melalui teknik wawancara yang dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam.

Lexy J. Moleong (2007 : 186) menyatakan bahwa wawancara percakapan *commit to user*

antara dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu, dua pihak tersebut adalah wawancara dan pewawancara. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh kedalaman informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan secara terstruktur dan ketat dengan pertanyaan tertutup, tetapi dilakukan secara tidak terstruktur sebagai teknik wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan mengarah kepada kedalaman informasi.

Mengetahui kesiapan siswa dalam berwirausaha peneliti menggunakan wawancara terdapat responden. Wawancara tersebut di dasarkan pada 6 aspek dari karakteristik wirausaha dan ditambah dengan pendapat responden tentang *Business Center*. Adapun pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Percaya Diri
 - a. Apakah Anda berani membuka usaha sendiri setelah lulus SMK dengan modal pengalaman yang Anda dapat dari *Business Center*?
2. Berorientasi Ke Massa Depan
 - a. Jika setelah lulus ini anda bekerja di sebuah perusahaan, apa pekerjaan yang anda harapkan ?
 - b. Apakah Anda akan tetap bekerja sebagai karyawan atau bagaimana?
3. Kepemimpinan
 - a. Anda lebih memilih menjadi karyawan atau memimpin usaha anda sendiri?
 - b. Usaha apa yang akan anda rintis?
4. Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil
 - a. Apakah Anda mempunyai target jika Anda mempunyai usaha sendiri?
 - b. Apa saja target anda tersebut?
5. Pengambilan Resiko
 - a. Apakah Anda berani bersaing di dunia otomotif sedangkan saat ini banyak usaha lain di bidang otomotif?

commit to user

6. Keorisinal

- a. Sebagai lulusan SMK apakah anda mampu bekerja sesuai bidang keahlian Anda?

7. Tentang *Business Center*

- a. Apakah pekerjaan dalam *Business Center* sesuai dengan jurusan yang anda ambil di SMK ini?
- b. Apa saja yang anda dapat dari *Business Center* ?
- c. Apa masukan anda untuk *Business Center* ?
- d. Apakah dengan modal yang anda dapat dari *Business Center* mampu membekali anda menjadi karyawan di bidang otomotif? Jika menjadi wirausaha di bidang otomotif bagaimana, apakah Anda mampu?

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data telah terkumpul. Dalam penelitian kualitatif data-data disajikan dalam bentuk kata-kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Data yang berupa kata-kata tersebut masih sangat beragam, sehingga harus diolah agar menjadi sistematis, ringkas, dan logis.

Terdapat beberapa definisi tentang analisa data kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

Analisa data kualitatif (Bogdan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. (Lexy J. Moleong, 2007: 248)

Definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah proses pengorganisasian data-data yang diperoleh dari lapangan, mempelajarinya dan selanjutnya dipilah-pilah sehingga dapat dikelola dan digali kembali informasi-informasi penting yang dapat diperoleh dan akhirnya data-data tersebut dapat disajikan secara baik dalam urutan yang sistematis dan logis berdasarkan fakta-fakta dari lapangan.

Secara garis besar dalam penelitian ini dilakukan empat kegiatan yang

commit to user

berhubungan dengan data, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui angket, wawancara, pengumpulan dokumen, maupun observasi. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan tentang *business center* dan kesiapan berwirausaha siswa.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul. Data yang direduksi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengambil data lain yang dibutuhkan.

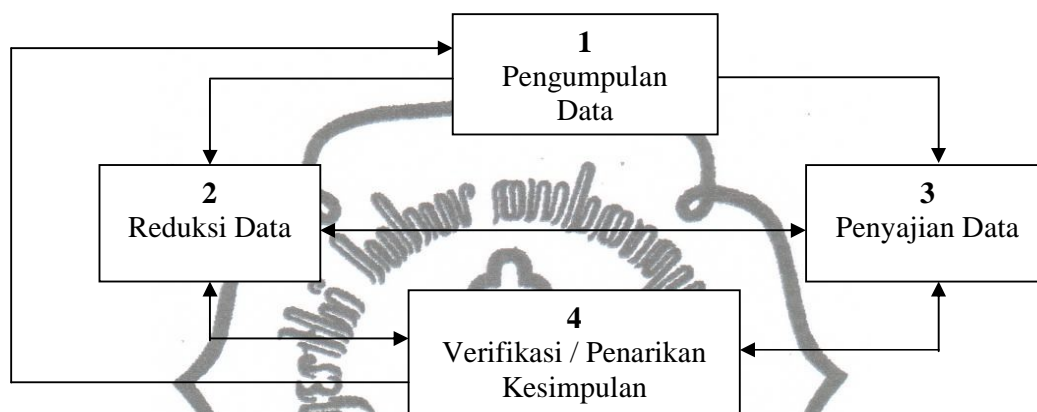
3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif dengan menggunakan bahasa dan kalimat peneliti sehingga lebih mudah dipahami.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih merasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang diperoleh.

Keempat langkah dalam proses analisis data kualitatif tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana satu langkah merupakan hal yang harus dilakukan untuk menuju langkah selanjutnya dan terjadi hubungan antar satu langkah dengan langkah lain. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif

5. Teknik Analisis Data Hasil Angket

Data yang diperoleh dari instrumen angket akan ditampilkan dalam bentuk uraian dan prosentase serta tabel. Hasil analisis ini akan menyampaikan prosentase tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha dilihat dari 6 aspek karakteristik wirausaha, yaitu Percaya diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Pengambilan resiko, Kepemimpinan, Keorisinal, Berorientasi ke masa depan.

Penghitungan prosentase adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$N = X : Y \times 100 \%$$

Keterangan:

- N** : Prosentase responden hasil pencapaian (Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah) pada setiap aspek
- X** : Jumlah responden hasil pencapaian (Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah) pada setiap aspek
- Y** : Jumlah responden seluruhnya (14).

Dalam instrumen angket tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha

commit to user

terdapat 1-3 no item pada indikator setiap aspek dari hasil analisis angket, dari 1-3 no item angket tersebut dicari rata-rata dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$\tilde{N} = \frac{\sum N}{n}$$

\tilde{N} : Rata-rata prosentase hasil pencapaian pada setiap aspek dari setiap indikator

$\sum N$: Jumlah prosentase hasil pencapaian pada setiap aspek dari setiap indikator

n : Jumlah item pertanyaan dalam angket pada setiap aspek dari setiap indikator

Hasil perhitungan dengan cara diatas menunjukkan prosentase responden dalam tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha, untuk menghitung rata-rata tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha pada setiap aspek digunakan rumus sebagai berikut:

$$\tilde{N}_A = \frac{\sum \tilde{N}}{a}$$

Keterangan:

\tilde{N}_A : Jumlah rata-rata prosentase akhir hasil pencapaian pada setiap aspek kesiapan siswa dalam berwirausaha

$\sum \tilde{N}$: Jumlah prosentase hasil pencapaian pada setiap aspek kesiapan siswa dalam berwirausaha

a : Jumlah indikator dari setiap aspek kesiapan siswa dalam berwirausaha

Hasil akhir adalah jumlah prosentase $\tilde{N}_{A_{total}}$ (Rata-rata akhir total) tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha yang menyatakan **sangat tinggi** dikulminasi dengan tingkat yang menyatakan **tinggi** sehingga hanya ada satu tingkat hasil

commit to user

pencapaian yaitu **tinggi**, sedangkan tingkat kesiapan siswa dalam berwirausaha yang menyatakan **sedang** dikulminasi dengan tingkat yang menyatakan **rendah** sehingga hanya ada satu tingkat hasil pencapaian yaitu **rendah**. Sehingga terdapat dua $\tilde{N}A_{total}$ yakni $\tilde{N}A_{tinggi}$ dan $\tilde{N}A_{rendah}$. Hasil perhitungan analisis diatas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\tilde{N}A_{tinggi} = ST + T$$

Keterangan :

$\tilde{N}A_{tinggi}$ = Kulminasi dari hasil pencapaian **Sangat Tinggi** dan **Tinggi**

ST = Hasil pencapaian **Sangat Tinggi**

T = Hasil pencapaian **Tinggi**

$$\tilde{N}A_{rendah} = S + R$$

Keterangan :

$\tilde{N}A_{rendah}$ = Kulminasi dari hasil pencapaian **Sedang** dan **Rendah**

S = Hasil pencapaian **Sedang**

R = Hasil pencapaian **Rendah**

6. Teknik Analisis Data Hasil Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara akan ditampilkan dalam bentuk uraian yang memuat tentang seberapa siap siswa dalam berwirausaha dilihat dari 6 aspek karakteristik wirausaha ditambah pendapat mereka tentang *Business Center*.

7. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari observasi akan ditampilkan dalam bentuk uraian yang memuat tentang kegiatan berlangsungnya *Business Center*. Berikut adalah penjabaran pengisian lembar observasi :

- Untuk objek observasi pekerjaan diisi dengan hasil pengamatan terhadap pekerjaan siswa pada saat terlibat dalam *Business Center*.
- Untuk objek observasi kegiatan siswa diisi dengan hasil pengamatan terhadap apa yang dikerjakan siswa pada saat terlibat dalam *Business Center*.

commit to user

- Untuk objek observasi kegiatan instruktur diisi dengan hasil pengamatan terhadap apa yang dilakukan instruktur pada saat terlibat dalam *Business Center*.
- Untuk objek keaktifan siswa diisi dengan hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa pada saat terlibat dalam *Business Center*.
- Untuk objek lingkungan kerja diisi dengan hasil pengamatan terhadap suasana lingkungan kerja di dalam *Business Center*.

8. Teknik Analisis Data Hasil Pengumpulan Dokumen

Data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen di analisis dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif sebagaimana disampaikan diatas dan mengarah pada kajian isi dari dokumen-dokumen yang didapat tersebut dan hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk kalimat secara kualitatif. Menurut Krippendorff (1980: 21) sebagaimana dikutip dari Lexy J. Moleong (2007 : 220) kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya. Adapun contoh dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan yakni pengumpulan foto dan video saat perakitan yang akan ditampilkan dalam lampiran

b) Reduksi data

Foto – foto dan video tersebut akan dipilih yang paling sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Penyajian data

Data yang telah direduksi ditampilkan dalam bentuk kalimat yakni pelaksanaan *Business Center* SMK N 5 Surakarta

d) Menarik kesimpulan dan verifikasi

Penelitian mengambil kesimpulan tentang pelaksanaan *Business Center* di SMK N 5 Surakarta.

G. Validitas Data

Memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara *commit to user*

ilmiah maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data. Data yang didapat atas dasar keabsahan dari kepala sekolah. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Lexy J. Moleong (2007 : 326-332) antara lain dapat dilakukan melalui :

1. Ketekunan / keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diamati. Dengan ketekunan pengamatan ini maka peneliti dapat mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-aktor yang menonjol sehingga diperoleh kedalaman data

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini antara lain dapat dilakukan melalui :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, antara lain dari guru, siswa ataupun dokumen-dokumen.

b) Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu pencocokan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya antara angket, wawancara, pengumpulan dokumen maupun observasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yakni untuk menjawab masalah pertama menggunakan observasi dan pengumpulan dokumen sedangkan untuk menjawab masalah kedua menggunakan wawancara dan angket.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan.

commit to user

Untuk lebih jelasnya, masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan pada tahap persiapan ini meliputi :

- a) Mengajukan judul penelitian
- b) Menyusun proposal penelitian
- c) Melakukan seminar proposal penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

Kegiatan-kegiatan pada tahap pengumpulan data ini meliputi :

- a) Mengurus perijinan penelitian
- b) Menyusun instrumen-instrumen pengumpul data
- c) Mengumpulkan data dilapangan dengan menyebar soal, melakukan pengumpulan dokumen, wawancara mendalam, dan observasi.
- d) Melakukan review dan pembahasan beragam data yang telah terkumpul.
- e) Memilah data sesuai kebutuhan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan-kegiatan pada tahap analisis data ini meliputi :

- a) Menentukan teknik analisis data yang tepat sesuai jenis penelitian.
- b) Mengembangkan sajian data dengan analisis lanjut kemudian di *cross check* kan dengan temuan dilapangan.
- c) Setelah didapat data sesuai intensitas kebutuhan penelitian maka dilakukan proses verifikasi dan pengayaan dengan mengkonsultasikan dengan orang yang lebih ahli.
- d) Membuat simpulan akhir dan masukan/saran sebagai hasil temuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Kegiatan-kegiatan pada tahap penyusunan laporan penelitian ini meliputi :

- a) Penyusunan laporan awal
- b) *Me-review* laporan sementara dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c) Perbaiki laporan sesuai dengan rekomendasi hasil konsultasi.
- d) Penyusunan laporan akhir dan penggandaan laporan.

commit to user

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, lokasi penelitian yang digunakan adalah SMK Negeri 5 Surakarta yang berdomisili di Jalan L.U. Adi Sucipto Nomor 42 Surakarta.

B. Deskripsi permasalahan penelitian

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan baik menggunakan metode kuisioner, wawancara mendalam, dan observasi maka dapat dilakukan pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian. Adapun pembahasan untuk setiap pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta

Data tentang Program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta diperoleh melalui pengumpulan dokumen dan pengambilan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan-kegiatan di dalam *Business Center*. Data dan dokumen tersebut di deskripsikan dalam bentuk kalimat serta dokumen yang berupa foto dan video akan ditampilkan dalam lampiran sebagai pendukung. *Bussiness Center Manufacture* perakitan Sepeda Motor Kanzen adalah kerja sama antara Perusahaan Otomotive Indonesia dengan Direktorat SMK.

a. Profil *Business Center*

Nama	Business Center Manufactur
Alamat	SMK Negeri 5 Surakarta Jl. LU. Adisucipto No. 42 Telp.(0271) 713916 Fax 727068 Surakarta 57143
Berdiri	27 Nopember 2008
Mulai produksi	30 Januari 2009

Luas ruang produksi	48 m ²
Luas Show room dan bengkel	24 m ² 70 m ²
Luas Gudang	
Produk (Assembling)	1. Perakitan Sepeda motor Kanzen Type : CBO – 100 , Auriga - Esemka 2. Volume tahap awal = 50 unit
Keterlibatan SDM	1. Guru Produktif 2. Karyawan 3. Siswa –siswa

b. Tahap Persiapan

1) Persiapan Ruang

Untuk melakukan kegiatan *Business Center* manufacture (perakitan sepeda motor Auriga-Esemka) diperlukan tempat penyimpanan (gudang), ruang produksi dan show room & bengkel. Lokasi tiga ruang tersebut terpisah dengan bengkel praktek PBM produktif.

2) Persiapan Peralatan

Peralatan perakitan dan pendukungnya sesuai dengan apa yang disarankan oleh PT. Kanzen Motor Indonesia, khususnya tentang kualitas alat.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Pengecekan *spare part*

Spare part yang baru datang dari PT. Inti Kanzen Motor Indonesia dilakukan pengecekan terhadap jumlah, quality, kondisi sebelum dimasukkan ke dalam gudang.

2) Perakitan / Assembling

Spare part yang masih terurai tetapi sudah dilakukan pengecekan baru dilakukan perakitan / *assembling*. Perakitan dilakukan oleh siswa – siswa dan karyawan atas bimbingan guru-guru produktif.

commit to user

3) Quality Control

Kontrol Mutu kendaraan dilaksanakan baik pada saat proses atau selesai dirakit oleh Guru produktif dan Tim Quality Control dari PT Kanzen Motor Indonesia untuk menentukan layak (OK) tidak kendaraan sebelum dilempar ke pasaran.

4) Pemasaran / marketing

Tim *Business Center* telah melakukan pemasaran yang begitu gencar antara lain:

- a) Mengikuti pameran – pameran
- b) Membuat brosure
- c) Melibatkan siswa – siswa untuk mempromosikan di lingkungan rumah masing-masing
- d) Membuka show room dan bengkel serta layanan purna jual
- e) Memberikan potongan harga

SMK yang membeli sepeda motor Kanzen hasil produksi *Business Center* SMK N 5 Surakarta antara lain: SMK N 1 Surakarta, SMK N 2 Surakarta, SMK N 3 Surakarta, SMK N 4 Surakarta, SMK N 6 Surakarta, SMK N 7 Surakarta, SMK N 8 Surakarta, SMK N 9 Surakarta, SMK Muhammadiyah 1 Surakarta, SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, SMK Muhammadiyah 3 Surakarta, SMK Muhammadiyah 4 Surakarta, SMK Kristen 1 Surakarta, SMK Kristen 2 Surakarta, SMK Purnama Surakarta, SMK Bineka Karya Surakarta, SMK Pancasila Surakarta, SMK PGRI Surakarta, SMK Jaya Wisata Surakarta, SMK Mikael Surakarta, SMK Marganingsih Surakarta. Data ini diperoleh dari file dokumen *Business center* SMK Negeri 5 Surakarta

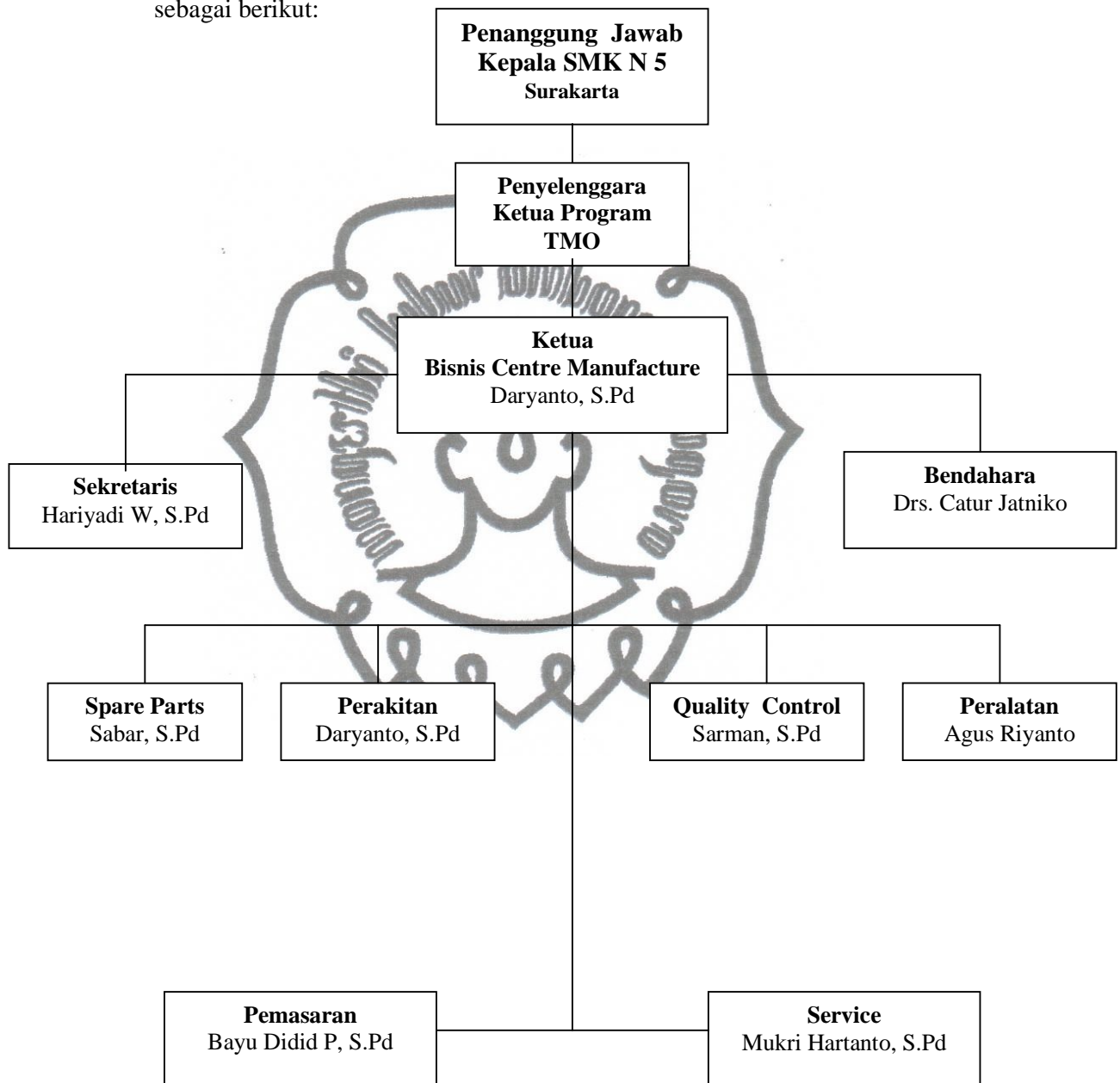
5) Pelayanan Purna Jual / After Sale

Untuk kepuasan pada pelanggan / konsumen maka dibukanya show room dan bengkel di depan sekolah serta adanya layanan :

- 1) Service gratis 2 kali (pertama dan kedua)
- 2) Ganti oli gratis 2 kali

d. Struktur organisasi

Struktur organisasi *Business Center* SMK N 5 Surakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur organisasi *Business Center*

e. Alur Perakitan Sepeda Motor

Alur perakitan sepeda motor Kanzen adalah sebagai berikut:

commit to user

**Flow Proses Assembling Line Concep
Type : (CBO) AURIGA**

R (Right)

Pekerjaan		
3	2	1
1. Rr wheel assy (S/A)	1. Steem comp stering under assay	1. Body Comp Frame
2. Panel comp Rr brake assy	2. Stay Fr top cover	2. Engine Assay
3. Adjuster R chain	3. Fr wheel assy	3. Bar comp step
4. Rubber stoper arm cushion	4. Axle Fr wheel	4. Batteray case assay
5. Steeing handle assy	5. Pipe Rr grip	5. Switch assay Rr stop
6. Cover R Fr fork	6. Cushion assy Rr	6. Inner Fender
7. Coil assy CDI ignation	7. Spring stop switch	
8. Rr fender assy	8. Spring brake pedal	
	9. Tube brake pedal sring	

**POS 1
(PERAKITAN 1)**

L (Left)

1. Flange final drive	1. Ball assy steering upper	1. Air cleaner assy
2. Axle Rr wheel	2. Race steering top cone	2. Key set
3. Adjuster L chaine assy	3. Tread comp steering head	3. Set lock comp
4. Sleeve Rr wheel	4. Panel assy Fr brake	4. Harness wire assy
5. Chase drive chaine	5. Swing arm assy Rr	5. Tank comp fuel

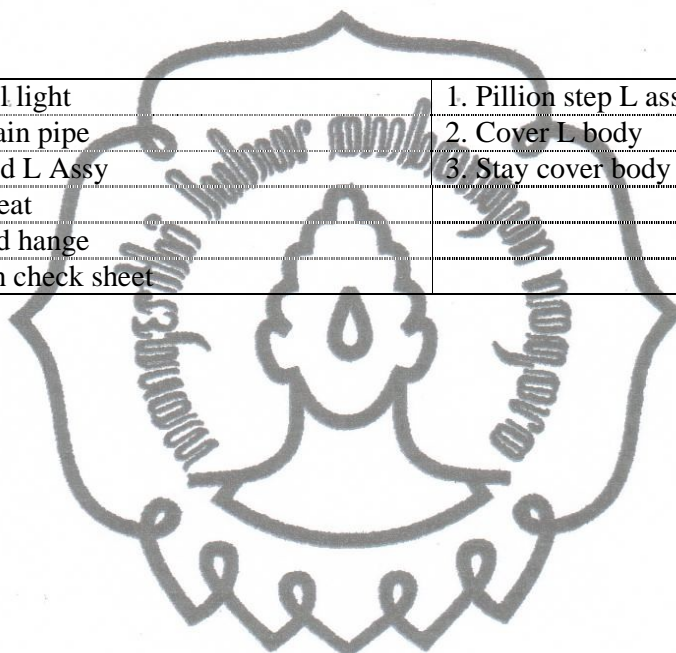
6. Stay leg sheild	6. Chaine drive	6. Horn comp
7. Cover L Rr crank chase	7. Rr cushion	7. Rectifier comp regulator
8. Cover L Fr fork	8. Gromet wire	
9. Gear change pedal		

**Flow Proses Assembling Line Concep
Type : (CBO) AURIGA**

R (Right)

Pekerjaan	
5	4
1. Leg sheild assy	1. Mufler comp exhause
2. Cover R side	2. Stay Fr top cover
3. Cover Fr top sub assy	3. Arm assy kick starter
4. Strip lower leg sheild	4. Cover R body
5. Brake Fr number plate	

**POS 2
(PERAKITAN 2)**

L (Left)

1. Cover tail light	1. Pillion step L assy
2. Cover main pipe	2. Cover L body
3. Leg sheild L Assy	3. Stay cover body
4. Double seat	
5. Plate sead hange	
6. Pengisian check sheet	

2. Kesiapan berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta

Data tentang kesiapan berwirausaha siswa diperoleh dengan menggunakan angket dan wawancara mendalam. Dari hasil angket tersebut dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa berdasarkan 6 aspek karakteristik wirausaha.

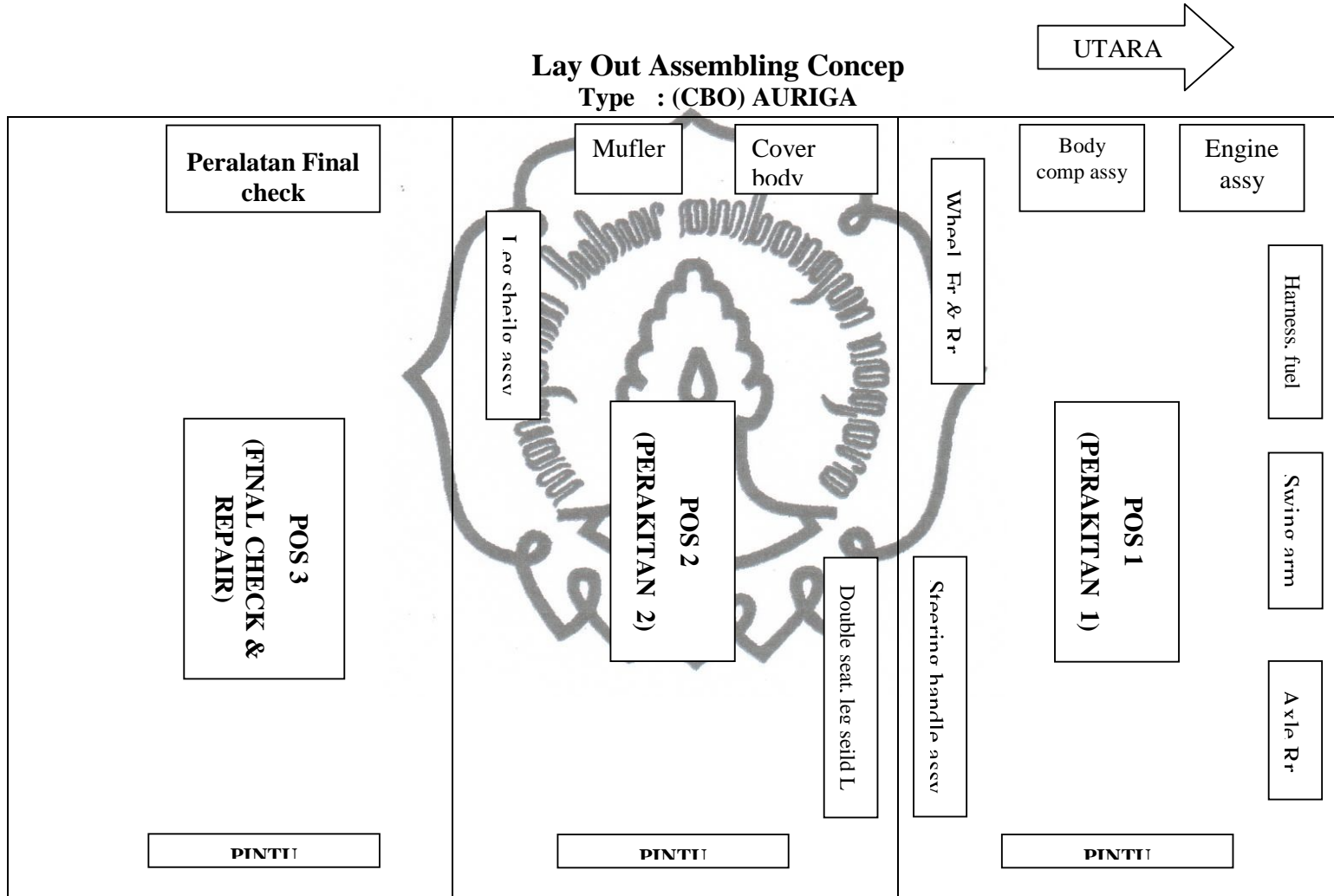
C. **Temuan Studi Yang Dihubungkan dengan Kajian Teori**

1. Hasil Analisis Dokumen

Business Center SMK N 5 merupakan kerjasama SMK N 5 Surakarta dengan produsen sepeda motor Kanzen. *Business Center* SMK N 5 Surakarta hanya melakukan proses *assembling* (perakitan), proses produksi komponen-komponen sepeda motor Kanzen di sediakan oleh perusahaan Kanzen. Untuk foto-foto dan video ditampilkan dalam lampiran.

2. Hasil Analisis Observasi

Observasi dilakukan pada siswa yang sedang melakukan praktek perakitan sepeda motor KANZEN di *Business Center* SMK N 5 Surakarta. Siswa bekerja sebagai tenaga dalam perakitan, siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hasil observasi kepada 9 siswa tersebut ditampilkan dalam bentuk *flow chart* pada gambar dibawah ini. Untuk hasil observasi keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran.



3. Hasil Analisis Angket

Angket diberikan kepada sampel yang berjumlah 14 siswa. Hasil dari angket ini diolah dan di analisis dengan menggunakan SPSS 11.5 dan ITEMAN untuk mengetahui valid dan tidaknya butir angket, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk prosentase untuk mengetahui hasil akhirnya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun hasil analisis angket adalah sebagai berikut:



ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	HASIL PENCAPAIAN (N) (%)	RATA – RATA (\bar{N}) (%)	RATA – RATA AKHIR (\bar{N}_A) (%)
1. Percaya diri	a. Keyakinan	1	ST = 57,2 T = 42,8 S = 0 R = 0	ST = 57,2 T = 42,8 S = 0 R = 0	ST = 50,94 T = 37,47 S = 11,59 R = 0
	b. Ketidaktergantungan	2 & 43	ST = 57,2 & 57,2 T = 35,7 & 42,8 S = 7,1 & 0 R = 0	ST = 57,2 T = 39,25 S = 3,55 R = 0	HASIL AKHIR: $\bar{N}_{A_{tinggi}} = 88,41$ $\bar{N}_{A_{rendah}} = 11,59$
	c. Individualistik	3 & 42	ST = 57,2 & 57,2 T = 35,7 & 42,8 S = 7,1 & 0 R = 0	ST = 57,2 T = 39,25 S = 3,55 R = 0	
	d. Optimisme	4 & 41	ST = 7,1 & 57,2 T = 21,5 & 35,7 S = 71,4 & 7,1 R = 0	ST = 32,15 T = 28,6 S = 39,25 R = 0	

2. Berorientasi pada tugas dan hasil	k. kebutuhan akan prestasi	5 & 40	ST = 57,2 & 21,4 T = 42,8 & 42,9 S = 0 & 35,7 R = 0	ST = 39,3 T = 42,85 S = 17,85 R =	ST = 41,44 T = 44,99 S = 13,57 R = 0
	l. berorientasi pada laba	6 & 39	ST = 57,2 & 57,2 T = 42,8 & 35,7 S = 0 & 7,1 R = 0	ST = 57,2 T = 39,25 S = 3,55 R = 0	HASIL AKHIR: $\tilde{N}A_{\text{tinggi}} = 86,43$ $\tilde{N}A_{\text{rendah}} = 13,57$
	m. ketekunan dan ketabahan	7 & 38	ST = 21,4 & 57,2 T = 50 & 35,7 S = 28,6 & 7,1 R = 0	ST = 39,3 T = 42,85 S = 17,85 R = 0	
	n. kerja keras	8 & 9	ST = 21,4 & 21,4 T = 50 & 50 S = 28,6 & 28,6 R = 0	ST = 21,4 T = 50 S = 28,6 R = 0	

	o. mempunyai dorongan kuat	10	ST = 50 T = 50 S = 0 R = 0	ST = 50 T = 50 S = 0 R = 0	
3. Pengambilan resiko	g. Enerjik dan berinisiatif	11 & 36	ST = 57,2 & 57,2 T = 35,7 & 35,7 S = 7,1 & 7,1 R = 0	ST = 57,2 T = 35,7 S = 7,1 R = 0	ST = 47,67 T = 40,47 S = 11,86 R = 0
	h. Kemampuan mengambil resiko	12 & 35	ST = 57,2 & 57,2 T = 35,7 & 35,7 S = 7,1 & 7,1 R = 0	ST = 57,2 T = 35,7 S = 7,1 R = 0	HASIL AKHIR: $\tilde{N}A_{tinggi} = 88,14$ $\tilde{N}A_{rendah} = 11,86$
	i. Suka pada tantangan	13 & 34	ST = 35,7 & 21,5 T = 57,2 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 R = 0	ST = 28,6 T = 50 S = 21,4 R = 0	

4. Kepemimpinan	g. Menanggapi saran-saran dan kritik	14 & 33	ST = 35,7 & 21,5 T = 57,2 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 R = 0	ST = 28,6 T = 50 S = 21,4 R = 0	ST = 26,23 T = 47,6 S = 26,17 R = 0
	h. Dapat bergaul dengan orang lain	15 & 32	ST = 21,4 & 21,5 T = 42,8 & 42,8 S = 35,7 & 35,7 R = 0	ST = 21,5 T = 42,8 S = 35,7 R = 0	HASIL AKHIR: $\tilde{N}A_{tinggi} = 73,83$ $\tilde{N}A_{rendah} = 26,17$
	i. Bertingkah laku sebagai pemimpin	16 & 31	ST = 35,7 & 21,5 T = 57,2 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 R = 0	ST = 28,6 T = 50 S = 21,4 R = 0	
5. Keorisinal	i. Inovatif, kreatif, dan fleksibel	30 & 29	ST = 21,5 & 21,5 T = 42,8 & 42,8 S = 35,7 & 35,7 R = 0	ST = 21,5 T = 42,8 S = 35,7 R = 0	

	j. Punya banyak sumber	18 & 28	ST = 28,6 & 21,5 T = 64,3 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 R = 0	ST = 25,05 T = 53,55 S = 21,4 R = 0	HASIL AKHIR: $\tilde{N}A_{\text{tinggi}} = 73,23$ $\tilde{N}A_{\text{rendah}} = 26,77$
	k. Serba bisa	19 & 27	ST = 35,7 & 21,5 T = 57,2 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 R = 0	ST = 28,6 T = 50 S = 21,4 R = 0	
	l. Mengetahui banyak	20	ST = 21,4 T = 50 S = 28,6 R = 0	ST = 21,4 T = 50 S = 28,6 R = 0	

6. Berorientasi ke masa depan	e. Pandangan ke masa depan	21 & 24 & 25	ST = 35,7 & 21,5 & 21,5 T = 57,2 & 42,8 & 42,8 S = 7,1 & 35,7 & 35,7 R = 0	ST = 26,23 T = 47,6 S = 26,17 R = 0	ST = 34,54 T = 48,82 S = 16,64 R = 0
	f. Persepektif	22 & 23	ST = 50 & 35,7 T = 42,9 & 57,2 S = 7,1 & 7,1 R = 0	ST = 42,85 T = 50,05 S = 7,1 R = 0	HASIL AKHIR: Ñ _{tinggi} = 83,36 Ñ _{rendah} = 16,64

Keterangan:

ST : SANGAT TINGGI

T : TINGGI

S : SEDANG

R : RENDAH

Dari tabel diatas diketahui kesiapan berwirausaha siswa dilihat dari 6 aspek yakni:

1)Percaya diri: 50,94% responden menyatakan sangat tinggi, 37,47% responden menyatakan tinggi, 11,59% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 88,41%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 11,59%**.

2)Berorientasi pada tugas dan hasil: 41,44% responden menyatakan sangat tinggi, 44,49% responden menyatakan tinggi, 13,57% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 86,43%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 13,57%**.

3)Pengambilan Resiko: 47,67% responden menyatakan sangat tinggi, 40,67% responden menyatakan tinggi, 11,68% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 88,14%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 11,86%**.

4)Kepemimpinan: 26,23% responden menyatakan sangat tinggi, 47,6% responden menyatakan tinggi, 26,17% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 73,83%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 26,17%**.

commit to user

5)Keorisinilan: 24,14% responden menyatakan sangat tinggi, 49,09% responden menyatakan tinggi, 26,77% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 73,23%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 26,77%**.

6)Berorientasi ke masa depan: 34,54% responden menyatakan sangat tinggi, 48,82% responden menyatakan tinggi, 16,64% responden menyatakan sedang. Dari hasil tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua tingkatan hasil yakni tinggi dan rendah. Tinggi adalah kulminasi dari hasil sangat tinggi dan tinggi sedangkan rendah adalah kulminasi dari hasil sedang dan rendah, sehingga hasil akhirnya adalah responden menyatakan **tinggi sebesar 83,36%** dan responden menyatakan **rendah sebesar 16,64%**.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis data diatas adalah **82,23%** responden menyatakan tinggi, dan **17,77%** responden menyatakan rendah.

Berdasarkan hasil analisis angket diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Surakarta dalam kategori tinggi karena prosentase responden menyatakan tinggi yakni sebesar 82,23%.



Gambar 4. Histogram Hasil Pencapaian

Keterangan:

- 1A : hasil responden pada aspek **percaya diri** yang menyatakan tinggi (%)
- 1B : hasil responden pada aspek **percaya diri** yang menyatakan rendah (%)
- 2A : hasil responden pada aspek **Berorientasi Pada Tugas dan Hasil** yang menyatakan tinggi (%)
- 2B : hasil responden pada aspek **Berorientasi Pada Tugas dan Hasil** yang menyatakan rendah (%)
- 3A : hasil responden pada aspek **Pengambilan Resiko** yang menyatakan tinggi (%)
- 3B : hasil responden pada aspek **Pengambilan Resiko** yang menyatakan rendah (%)
- 4A : hasil responden pada aspek **Kepemimpinan** yang menyatakan tinggi (%)
- 4B : hasil responden pada aspek **Kepemimpinan** yang menyatakan rendah (%)
- 5A : hasil responden pada aspek **Keorisinilan** yang menyatakan tinggi (%)
- 5B : hasil responden pada aspek **Keorisinilan** yang menyatakan rendah (%)

commit to user

6A : hasil responden pada aspek **Berorientasi Ke Masa Depan** yang menyatakan tinggi (%)

6B : hasil responden pada aspek **Berorientasi Ke Masa Depan** yang menyatakan rendah (%)

4. Hasil Analisis Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara dengan 4 siswa yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

NO.	ASPEK	S1	S2	S3	S4	HASIL (%)
1.	Percaya Diri	-	√	√	√	75
2.	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	√	√	√	√	100
3.	Pengambilan Resiko	√	√	√	√	100
4.	Kepemimpinan	-	√	√	√	75
5.	Keorisinilan	√	√	√	√	100
6.	Berorientasi Ke Masa Depan	-	√	√	√	75
Rata-rata hasil pencapaian:						87,5

Keterangan:

S1 : siswa 1

S2 : siswa 2

S3 : siswa 3

S4 : siswa 4

√ : kesimpulan jawaban siswa adalah YA

- : kesimpulan jawaban siswa adalah TIDAK

Dari hasil analisis wawancara dapat diketahui bahwa pencapaian dari 6 aspek karakter wirausaha adalah antara lain: 1) 75% pada aspek Percaya Diri, 2) 100% pada aspek Berorientasi Pada Tugas dan Hasil, 3) 100% pada aspek Pengambilan Resiko, 4) 75% pada aspek Kepemimpinan, 5) 100% pada aspek Keorisinilan, dan 6) 75% pada aspek Berorientasi Ke Masa Depan. Hasil rata-rata

commit to user

dari tiap aspek tersebut adalah 87,5%.

Berdasarkan hasil analisis wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Surakarta dalam kategori tinggi yakni mencapai 87,5%.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil penelitian serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran tentang Program *Business Center* Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Business Center Manufactur adalah unit produksi SMK N 5 Surakarta yang bekerja sama dengan produsen kendaraan Kanzen. *Business Center Manufactur* ini berdomisili di SMK Negeri 5 Surakarta dengan alamat Jl. LU. Adisucipto No. 42. *Business Center Manufactur* ini Berdiri pada 27 Nopember 2008 dan mulai produksi pada tanggal 30 Januari 2009. luas ruang produksi adalah 48 m², luas show room dan bengkel adalah 24 m², luas gudang 70 m². Produk dari *Business Center Manufactur* ini adalah perakitan (Assembling) sepeda motor Kanzen Type : CBO – 100 , Auriga - Esemka, tiap bulannya mampu memproduksi 9-10 unit tergantung pesanan dari konsumen. Keterlibatan SDM dalam *Business Center Manufactur* ini adalah guru produktif, karyawan dan siswa–siswa. *Business Center Manufactur* SMK N 5 Surakarta yang bekerja sama dengan produsen kendaraan Kanzen masih berjalan sampai sekarang.

2. Kesiapan berwirausaha siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta berdasarkan hasil penelitian adalah:
 - a. Berdasarkan hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Surakarta dalam kategori tinggi karena responden menyatakan tinggi yakni sebesar 82,23%.

commit to user

- b. Berdasarkan hasil analisis wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Business Center* kesiapan berwirausaha siswa program Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Surakarta dalam kategori tinggi yakni mencapai 87,5%.
- c. Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Businnes Center* kesiapan berwirausaha siswa program Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Surakarta kategori tinggi 82,23% dan 87,5%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. *Business Center Manufactur* adalah unit produksi SMK N 5 Surakarta yang bekerja sama dengan produsen kendaraan Kanzen. *Business Center Manufactur* ini berdomisili di SMK Negeri 5 Surakarta. Produk dari *Business Center Manufactur* ini adalah perakitan (Assembling) sepeda motor Kanzen Type : CBO – 100 , Auriga - Esemka. Keterlibatan SDM dalam *Business Center Manufactur* ini adalah guru produktif, karyawan dan siswa-siswa.
2. *Business Center* sangat bermanfaat untuk siswa, selain menambah keterampilan dalam bidang otomotif juga menambah kesiapan siswa dalam berwirausaha. Siswa yang terlibat dalam *Business Center* mempunyai kesiapan yang yang tinggi dalam berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Sekolah
 - a. Sebaiknya semua siswa SMK terlibat dalam *Business Center Manufactur* karena sangat bermanfaat bagi siswa.
 - b. Sebaiknya semua guru SMK N 5 Surakarta membeli produk buatan *Business Center Manufactur*, karena untuk memajukan SMK N 5

Surakarta melalui Business Center dan sebagai promosi dari produk Business Center tersebut.

- c. Sebaiknya sekolah memberi waktu khusus diluar jadwal pelajaran untuk semua siswa agar terlibat dalam Business Center Manufactur.
2. Saran Untuk Program PTM JPTK FKIP UNS
 - a. Sebaiknya Program PTM JPTK FKIP UNS mempunyai *Business Center* untuk melatih ketrampilan mahasiswa baik dalam skill kompetensi maupun dalam kewirausahaan.
 - b. Sebaiknya kerja sama Program PTM JPTK FKIP UNS dengan Suzuki lebih ditingkatkan dalam pemberdayaan mahasiswa S1.
 3. Saran Untuk Mahasiswa
 - a. Sebaiknya Mahasiswa PTM lebih serius dalam pembelajaran bidang otomotif sehingga mereka disamping jadi guru mereka juga dapat menjadi wirausaha.
 - b. Sebaiknya Mahasiswa PTM mengembangkan JPTK FKIP UNS dengan pengadaan program *Business Center*